BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif atau penelitian lapangan *(Field Research)*. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang sedang diamati.[52] Penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung ke lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala alami, menafsirkan suatu fenomena, suatu peristiwa dan suatu kejadian tentang sesuatu yang dialami oleh subyek penelitian.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan suatu obyek, fenomena-fenomena yang ada yang selanjutnya akan dituangkan dalam tulisan yang sifatnya naratif. Sifatnya deskriptif karena data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau gambar bukan menengkan pada angka.[53] Dalam penelitian kualititatif berusaha menangkap gejala yang diamati secara utuh atau holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari subyek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kuncinya peneliti sendiri, yaitu peneliti sebagai perencana, pelaksana dalam mengumpulkan data, analisis, penafsir data, dan pelapor dari hasil

[52] J. Moleong Lexy, "Metode penelitian kualitatif," Bandung: Rosda Karya, 2002, 50336–71.

[53] Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* , CV Jejak Publisher, 2018. h.8.

penelitiannya. Peneliti sendiri yang akan datang ke lapangan, selanjutnya mengamati dan terlibat langsung untuk menemukan apa yang ingin di teliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Jadi dalam penelitian ini medeskripsikan suatu kejadian atau penemuan dengan disertai data yang diperoleh di lapangan.

Dalam hal ini gambaran tentang realitas pembentukan karakter islami melalui kegiatan ekstrakurikuler bentuk-bentuk kegiatan pembinaan karakter islami Siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tahfidz, pramuka dan habsy di sekolah dasar islam di Kabupaten Kapuas, apakah kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat membentuk karakter islami Siswa di sekolah dasar islam dan faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter Siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Siswa sekolah dasar islam di Kabupaten Kapuas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Islam di Kecamatan Selat kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Yaitu SD Swasta Islam Babussalam di Jalan Patih Rumbih No. 22 Kelurahan Selat Barat, SD Swasta Islam Azza di jalan K.S.Tubun No.81 Kelurahan Selat Hilir dan SD Swasta Islam Bifahmil Annbiya di jalan Mahakam No. 48 Kelurahan Selat Hulu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 pembina Tahfidz, 3 pembina Habsy dan 3 pembina Pramuka dan 6 Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dan

Habsy di SD Swasta Islam Babussalam, SD Swasta Islam Bifahmil Anbiya dan SD Swasta Islam Azza, sedangkan objek pada penelitian ini pembentukan karakter islami melalui kegiatan Pramuka dan Habsy dari aspek Observasi,Wawancara dan Dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data, peneliti memakai beberapa metode diantaranya adalah:

1. Wawancara

   Dapat dimaknai sebuah upaya guna mengumpulkan data atau bahan keterangan yang dilakukan dengan cara tanya jawab lisan secara sepihak, berlandaskan pada arah yang ditentukan. Langkah metode ini digunakan untuk mewawancarai pembina ekstrakurikuler SD Swasta islam Babussalam, SD Islam Azza, SD Swasta Islam Bifahmil Annbiya dengan maksud guna menggali data yang berkaitan dengan esktrakurikuler Sekolah Dasar Islam di Kabupaten Kapuas.

2. Observasi

   Observasi yaitu cara menumpulkan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara sistematik pada fenomena yang telah jadikan sasaran penelitian. Pengamatan dalam dunia pengajaran serta Pendidikan digunakan guna menilai ranah psikomotorik Siswa.

   Data yang diamati berkaitan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, tahfidz dan Habsy. yang ada di Sekolah Dasar Swasta Islam di Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

3. Dokumentasi

Metode ini dilaksanakan dengan menggali data tentang hal variable berupa jadwal kegitan atau materi yang disampaikan, Catatan kegiatan latihan rutin Pramuka dan habsy, Daftar setoran hafalan Siswa (mutaba'ah hafalan), Rekapitulasi pencapaian target hafalan per Siswa, Foto atau video kegiatan. yang kemudian dalam penelitian ini, dokumentasi dipergunakan guna menghimpun data bersifat dokumenter misalnya letak geografis, visi misi, kondisi Siswa, dan sarana prasarana di Sekolah dasar islam di kabupaten kapuas.

Tabel 3.1 : Matriks Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Umum, Meliputi data: a. Proses pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler b. Karakter apa saja yang inngin dibentuk melalui ekstrakurikuler Pramuka dan Habsy	Responden Responden	Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara
	Data Pelengkap :		

	a. Gambaran singkat Lokasi penelitian	Dokumen	Dokumentasi
	b. Visi dan Misi	Dokumen	Dokumentasi
	c. Data keadaan/jumlah guru dan murid	Dokumen	Dokumentasi
	d. Sarana dan prasarana	Dokumen	Dokumentasi
	e. Pembina Ekstrakurikuler	Responden	Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Merangkai hasil wawancara, tulisan di lapangan, dan pengolahan dokumentasi secara sistematis adalah proses mencari data yang disebut analisis data, sehingga mudah untuk dipahami pribadi dan orang lain dengan melaksanakan pengorganisasian data ke dalam kategori, unit-unit, menjabarkan data, melakukan sintesa, Merangkai kedalam pola, membuat kesimpulan dan memilah sesuatu yang penting yang akan dipelajari. Analisis data pada penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung serta sehabis pengumpulan data dalam periode tertentu, kegiatan dalam analisis data, adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.[54]

[54] Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, 2013. h.334-338.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan memakai teknis diantaranya :

1. Reduksi data

   Reduksi data *(data reduction)* yaitu meringkas, memilah hal dasar, memusatkan pada hal yang terpenting, menggali tema serta menyisihkan pada bagian yang tak perlu. Dengan ini data yang telah direduksi akan menyampaikan representasi yang lebih tepat, serta menyederhanakan peneliti guna melaksanakan penghimpunan data berikutnya, kemudian mencari jika butuhkan. pada langkah ini peneliti telah menyaring data hasil wawancara*,* pengamatan, serta dokumentasi yang telah dilaksanakan, maka hanya data-data yang misalnya penting untuk dimasukkan dalam tulisan penelitian yang dipakai.

2. Data Display / penyajian data

   Selesai data direduksi maka tahap berikutnya yakni menyajikan data. Jika penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan pada bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart,* serta sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa saja yang dipahami tersebut.[55] Pada langkah ini peneliti akan memisahkan poin - poin data yang tersaring dari sumber - sumber sebelumnya dan di bandingkan dengan teori yang esensi hingga terjadi

[55] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif*, kualitatif dan R&D, h. 431.

hubungan kalimat paragraf yang dirangkai berlandaskan tulisan yang tersetruktur.

3. Kesimpulan / verifikasi

Tahap berikutnya pada analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang atau gelap kemudian setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa hubungan kausal atau interaktif.[56]Pada Langkah ini peneliti akan mengambil kesimpulan terakhir bahasan teori yang dicatat sebelumnya hingga bisa dengan mudah dimengerti isi dari penelitian.

[56] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif,* kualitatif dan R&D, h.345.